

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kapitalisme dengan ekspansinya telah mendominasi sebagian dari bahkan hampir seluruh bidang kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, bidang ekonomi maupun bidang politik. Dari segi kebijakannya, sistem ekonomi kapitalisme mengusung kebebasan pasar, kompetisi, akumulasi kekayaan, pengakuan terhadap hak milik pribadi atas alat-alat produksi dan dimotivasi oleh laba sebagai faktor pendorong dalam kegiatan ekonomi. Sebagai sistem ekonomi yang menekankan kebebasan pasar, kapitalisme juga sering meminimalkan intervensi dari pihak manapun termasuk campur tangan pemerintah dalam setiap aktivitas ekonomi yang dijalankan. Pada situasi ini, kapitalisme menginginkan adanya kebebasan yang mutlak dalam kegiatan perekonomian. Selain itu, sistem ekonomi kapitalisme pada umumnya dikendalikan oleh para pemilik modal yang biasa disebut sebagai kapitalis. Dalam konteks ini, kaum kapitalis terlihat sebagai pelaku utama dalam sistem kapitalisme.

Selain itu, dalam sistem kapitalisme ini modal mempunyai peranan sentral dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Modal bagi para kapitalis bukan hanya dianggap sebagai alat ekonomi, tetapi juga sebagai sumber utama kekuasaan dan dominasi dalam masyarakat. Dalam sistem kapitalisme, tujuan diadakannya kegiatan investasi adalah untuk mencari dan memperoleh keuntungan. Dalam kegiatan investasi tersebut, keuntungan biasanya diperoleh dengan mengedepankan nilai tukar komoditi. Dalam distribusi kekayaan, praktik kapitalisme sering dipengaruhi oleh mekanisme pasar dalam bentuk persaingan yang bebas. Para pemilik modal biasanya meraup keuntungan yang lebih besar sementara para pekerja hanya mendapatkan sedikit dari pekerjaan tersebut.

Secara praktik, sistem ekonomi kapitalisme mengedepankan suatu doktrin yang mengusung paham ekonomi dengan keuntungan sebesar-besarnya sebagai suatu persyaratan yang dianggap sangat mutlak. Dengan demikian, dalam

kapitalisme yang menentukan kebijakan dan arah perekonomian adalah keuntungan yang lebih besar. Dalam konteks ini, kapitalisme sebagai suatu sistem ekonomi adalah memperoleh kekayaan melalui kegiatan investasi. Untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan investasi, praktik kapitalisme cenderung melahirkan situasi sosial yang kurang kondusif. Di samping itu, tanpa bermaksud mengabaikan dampak positif dari sistem ekonomi kapitalisme dalam bentuk mendorong inovasi, sistem ekonomi ini pada hakikatnya memiliki kecenderungan negatif yang bersifat menyimpang dan eksploitatif. Hal ini terkonfirmasi oleh berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat. Fakta menunjukkan bahwa maraknya masalah eksploitasi manusia, ketimpangan sosial-ekonomi, perampasan, bahkan kerusakan lingkungan dalam jumlah yang sangat besar merupakan dampak buruk dari ekspansi kapitalisme ini.

Pada umumnya, dampak buruk dari praktik kapitalisme ini telah mengancam hampir seluruh negara di dunia pada umumnya dan negara-negara berkembang khususnya. Dalam hal ini, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tentunya tidak bebas dari dampak buruk kapitalisme. Dalam hubungan dengan perkembangan kapitalisme di Indonesia, secara sepihak dapat dilihat secara nyata bahwa sistem ekonomi yang mengusung kepemilikan individu atas alat-alat produksi, menekankan mekanisme pasar bebas dan akumulasi kekayaan tentunya bertentangan dengan sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia. Perlu diketahui bahwa sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah Sistem Ekonomi Pancasila.

Dalam konteks Indonesia, metamorfosis kapitalisme tentunya menjadi tantangan serius yang harus dihadapi oleh Sistem Ekonomi Pancasila. Dikatakan sebagai tantangan karena kapitalisme dan Sistem Ekonomi Pancasila mempunyai perbedaan yang mendasar dalam setiap kebijakan dan orientasi yang ingin dicapai. Kapitalisme menekankan persaingan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi secara individu semata sedangkan Sistem Ekonomi Pancasila menekankan kepentingan sosial. Konsekuensi perkembangan kapitalisme di Indonesia mengakibatkan sila-sila Pancasila sebagai pedoman dalam kebijakan ekonomi hanya sebatas sebagai sebuah utopia. Dengan kata lain, berdampak pada degradasi makna Sistem Ekonomi Pancasila.

Dalam konteks Indonesia, Sistem Ekonomi Pancasila dipahami sebagai sistem ekonomi yang mengusung dan mengedepankan kesejahteraan bersama. Sistem Ekonomi Pancasila ini juga dipandu oleh nilai moral dan kerohanian, keadilan sosial, semangat gotong royong, kerakyatan dan kemanusiaan. Hal inilah yang menjadi kekhasan Penerapan Sistem Ekonomi Pancasila. Dalam praktiknya, orientasi utama diterapkannya Sistem Ekonomi Pancasila di Indonesia adalah untuk mencapai cita-cita bersama, yakni kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Idealnya, Sistem Ekonomi Pancasila dilihat sebagai satu sistem ekonomi yang mengusung kepentingan umum. Untuk memperoleh kepentingan umum ini, diperlukan adanya sarana yang tepat untuk mencapainya. Dalam Sistem Ekonomi Pancasila, kepentingan bersama dapat diperoleh melalui penerapan sila-sila Pancasila sebagai prinsip utama dan merupakan panduan dalam setiap kebijakan ekonomi negara.

Nilai-nilai yang terkandung dalam semua sila Pancasila pada umumnya digali dari kebudayaan-kebudayaan asli Indonesia dan dibentuk sesuai dengan kemajemukan Indonesia sendiri. Pada umumnya, sila-sila Pancasila berlaku dalam seluruh bidang kehidupan manusia. Selain sebagai sarana untuk mempersatukan negara, sila-sila Pancasila juga merupakan panduan bagi dinamika perekonomian negara. Dengan demikian, segala bentuk kebijakan ekonomi negara harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari sila-sila Pancasila. Dalam mengatur dinamika perekonomian negara, Sistem Ekonomi Pancasila menekankan peran penting dari negara. Pentingnya peran negara ini diperlihatkan tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai elemen yang mengatur sekaligus sebagai pelaku ekonomi untuk menciptakan kesejahteraan bersama sebagai orientasi utama dari Sistem Ekonomi Pancasila ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah

Dalam menghadapi dampak buruk dari praktik kapitalisme sebagai tantangan serius bagi Sistem Ekonomi Pancasila, dibutuhkan adanya peran sentral dari pemerintah sebagai figur sentral negara. Dalam menjaga kestabilan roda perekonomian Pancasila, pemerintah dituntut untuk memperkuat regulasi untuk

mencegah dampak buruk dari kapitalisme. Oleh karena itu, ada beberapa sikap dasar pemerintah dalam menjalankan tugasnya guna melindungi Sistem Ekonomi Pancasila dari cengkeraman kapitalisme. *Pertama*, mempertegas penerapan hukum. Indonesia adalah negara yang berbasis pada hukum. Sebagai negara hukum, Indonesia mengatur seluruh kebijakan negara agar selalu bertumpu pada hukum. Di Indonesia, hukum memainkan peranan yang sangat penting dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan. Oleh sebab itu, dalam memerangi dampak buruk dari kapitalisme terhadap penerapan Sistem Ekonomi Pancasila dibutuhkan adanya peran pemerintah melalui penerapan hukum yang tegas. Mempertegas penerapan hukum yang dimaksud ialah pemerintah harus membatasi kebebasan kapitalisme untuk mencegah terjadinya praktek monopoli dan eksploitasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengawasi dan mengatur aktivitas kapitalisme supaya tidak melahirkan dampak buruk yang mengancam keberadaan dan penerapan Sistem Ekonomi Pancasila.

Kedua, membangun kembali sistem ekonomi pancasila. Sebagai lembaga yang mengatur seluruh dinamika kehidupan bernegara, pemerintah juga dituntut untuk menerapkan dan membangun kembali Sistem Ekonomi Pancasila. Hal ini dilakukan dengan cara mengatur dan menuntut semua pelaku ekonomi yang melakukan investasi di Indonesia baik investor asing maupun investor lokal agar dalam menjalankan aktivitas ekonomi selalu berpacu pada pedoman yang telah ditetapkan dalam semua sila Pancasila. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam semua aktivitas ekonomi harus dapat menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal demikian dapat menopang upaya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang menghargai semua sila Pancasila sebagai panduan dalam dinamika perekonomian sehingga kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia menjadi nyata dalam kehidupan masyarakat.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Memerangi dampak buruk dari kapitalisme merupakan peran dari seluruh anggota masyarakat. Bukan hanya pemerintah saja tetapi juga dibutuhkan adanya peran serta masyarakat sendiri sebagai sasaran dari praktik kapitalisme. Terkait dengan hal ini terdapat beberapa peran masyarakat dalam mengatasi dampak buruk

dari kapitalisme. *Pertama*, kritis terhadap kebijakan kapitalisme. Masyarakat perlu mendapat pengetahuan tentang kapitalisme. Hal ini bertujuan untuk menghindari dampak buruk kapitalisme agar masyarakat tidak terjebak dalam kebijakan kapitalisme. *Kedua*, meningkatkan literasi Sistem Ekonomi Pancasila. Meningkatkan literasi Sistem Ekonomi Pancasila sangat penting dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Literasi ekonomi Pancasila ini penting karena di dalam sistem ekonomi Pancasila memuat berbagai panduan dalam setiap kebijakan ekonomi. Dengan demikian, melalui literasi ekonomi Pancasila masyarakat akan termotivasi oleh nilai-nilai Pancasila sebagai panduan aktivitas perekonomian negara dalam mengatur dinamika perekonomiannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS, DAN DOKUMEN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Penerbit Balai Pustaka, 2007.

Bagus, Lorens *Kamus Filsafat*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.

BUKU-BUKU

Affandi, Hernadi. *Pancasila Eksistensi dan Aktualisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2020.

Afifuddin, Mohammad dkk. *Subjek-Subjek Algoritmik: Perspektif Sosiologi Tentang Dunia Digital*. Yogyakarta: Penerbit Jejak Pustaka, 2022.

Baghi, Felix, ed. *Kewarganegaraan Demokratis dalam Sorotan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Baswir, Revrison. *Dilema Kapitalisme Perkoncoan*. Yogyakarta: Penerbit Institute of Development and Economic Analysis (IDEA), 1999.

----- . *Mafia Berkeley dan Krisis Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2006.

Bolo, Andreas Doweng dkk. ed. *Pancasila Kekuatan Pembebasan*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2012.

Ceunfin, Frans, ed. *Hak-Hak Asasi Manusia Pendasaran dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.

Dale, Jypri Jehan Paju. *Kuasa, Pembangunan dan Pemiskinan Sistemik: Analisis Kontra-Hegemoni dengan Fokus Studi Kasus di Manggarai Raya-NTT-Indonesia*. Labuan Bajo: Knowledges and Social Justice Series, 2013.

Fatwa, A. M. *Potret Konstitusi Pasca Amandemen UUD 1945*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.

Fatwa, A. M. *Potret Konstitusi Pasca Amandemen UUD 1945*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.

Firdausy, Carunia Mulya, ed. *Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

- Harefa, Darmawan dan Fatolosa Hulu. *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. Banyumas: Penerbit PM Publisher, 2020.
- Jebadu, Alexander. *Bahtera Terancam Karam: Lima Masalah Sosial Ekonomi dan Politik yang Meruntuhkan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- . *Dalam Moncong Neoliberalisme Kritik Kenabian terhadap Penyelewengan Pembangunan dengan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali Era Otonomi Daerah di Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- . *Drakula Abad 21 Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali Sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba dan Ancamannya terhadap Sistem Ekonomi Pancasila*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Jiuhardi. *Ekonomi Pancasila dalam Menghadapi Era Industri*. Surabaya: Penerbit Cipta Media Nusantara, 2022.
- Kaelan. *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit PARADIGMA, 2002.
- Keraf, A. Soni. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998.
- . *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.
- Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat, 2019.
- Kristeva, Nur Sayyid Risanto. *Kapitalisme Negara dan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2015.
- Li, Domingus Elcid dan Sujarwoto, ed. *Ketidakadilan Sosial Kapitalisme dan Demokrasi: Catatan dari Penjuru Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Penerbit Indonesia Social Justice Network, 2021.
- Manullang, A. C. *Pilar-Pilar Pancasila*. Jakarta: Penerbit Setia Sakti, 1986.
- Maskur, Muhammad Azil dkk. ed. *Revitalisasi Ideologi Pancasila dalam Aras Global Perspektif Negara Hukum*. Semarang: 2016.
- Mudhoffir, Abdil Mughis dan Coen Husain Pontoh, ed. *Oligarki: Teori dan Praktik*. Serpong: Penerbit CV, Margin Kiri, 2020.
- Muliana dkk. *Pengantar Ekonomi*. Makasar: Penerbit CV Tohar Media, 2019.

- Myrdal, Gunnar. *Bangsa-Bangsa Kaya dan Miskin*. Terj. Paul Sitohang. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1980.
- Nainggolan, Poltak Partogi. *Transisi Dan Kandasnya Konsolidasi Demokratis Pasca-Soeharto*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Norberg, Johan. *Membela Kapitalisme Global*. Terj. Arpani dan Sukasah Syahdan. Jakarta: The Freedom Institute, 2011.
- Partomo, Tiktik Sartika. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009.
- Pesurnai, Althien J. *Jalan Menuju Keadilan: Sebuah Telaah Etika Politik Mazhab Frankfurt Generasi II*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2021.
- Poespowardojo, Soerjanto. *Filsafat Pancasila Sebuah Pendekatan Sosio-Budaya*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 1989.
- Prasetyo, Novi Eko dan Miftah Rakhmadian, *Ekonomi Indonesia: Wujud Internalisasi Nilai-Nilai Keindonesiaan*. Malang: Penerbit Media Nusa Creative, 2019.
- Priyanto, Hendi. *Etika Bisnis dan Profesi Sebuah Pencarian*. Depok: Penerbit PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Priyono, B. Herry. *Ekonomi Politik dalam Pusaran Globalisasi dan Neoliberalisme*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2022.
- Rahardjo, M. Dawam ed. *Kapitalisme Dulu dan Sekarang*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Rawls, John. *Teori Keadilan; Dasar-Dasar Filsafat Politik untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dalam Negara*. Terj. Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006.
- Rizky, Awalil dan Nasyith Majidi. *Neoliberalisme Mencengkeram Indonesia*. Jakarta: E Publishing Company, 2008.
- Seran, Alexander. *Moral Politik Hukum*. Jakarta: Penerbit OBOR, 1999.
- Sihotang, Kasdin. *Filsafat Manusia Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Smith, Rhona K.M dkk. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia, 2008.

- Solihin, Dadang. *Ekonomi Pembangunan Overview Indonesia Masa Krisis 1998*. Jakarta: Penerbit P.T. Artifa Duta Prakarsa, 2007.
- Sumawinata, Sarbini. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Suryahani, Irma Nurhayati dan E. Ratna Setyawati Gunawan. *Buku Referensi Dinamika Global Perekonomian Indonesia*. Jambi: Penerbit PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Suseno, Franz Magnis. *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1988.
- Susilo, Y. Eko Budi. *Menuju Keselarasan Lingkungan: Memahami Sikap Teologis Manusia Terhadap Pencemaran Lingkungan*. Malang: Penerbit Averroes Press, 2003.
- Tambunan, Toman Sony dan Luna Theresia Tambunan. *Koperasi*. Yogyakarta: Penerbit Expert, 2017.
- Teichman, Jeni. *Etika Sosial*. Terj. A. Sudiarja. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998.
- Tjakrawerdaja, Subiakto dkk. *Sistem Ekonomi Pancasila*. Jakarta: Penerbit Universitas Trilogi, 2016.
- Ule, Sylvester. *Terorisme Global: Tinjauan, Kritik dan Relevansi Pandangan Jean Baudrillard*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Yustika, Ahmad Erani. *Ekonomi Politik Pijakan Teoritis dan Kajian Empiris*. Malang: Penerbit Intrans Publishing, 2020.
- Zarkasi, Ahmad Efendi dkk. ed. *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Malang: Penerbit Averroes Press, 20120.

ARTIKEL

- Alhusain, Achmad Sani. “Langkah Strategis Penguatan Koperasi Indonesia”, dalam Prof. Carunia Mulya Firdausy ed. *Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Amalia, Rusti. “Pers dan Pemberitaan Sosial-Politik Era Orde Baru”. *Journal of Indonesian History*, Vol. 10, No. 1, 2021.

- Az-Zahra, Chelsea Mawar dkk. “Sejarah Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Pada Masa Reformasi”. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 6, Desember 2024-Januari 2025.
- Budimanta, Arif. “Struktur Ekonomi Pancasila (Pancasila Nomics)”. *Jurnal Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, Vol. 4, No. 1, April 2024.
- Fariz, Tedi Abdul dkk. “Demokrasi Pancasila dalam Isu Ekonomi”. *Jurnal Advances In Social Humanities Research*, Vol. 1, No. 5, Juli 2023.
- Faudi, Ariza. “Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) dalam Pandangan Islam dan Kapitalisme”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, No.1, Juni 2015.
- Fuad, Ahmad dan dima Hafizul Ilmi. “Konsep Ekonomi Pancasila dan Relevansinya terhadap Nilai-Nilai Ekonomi Islam: Studi atas Pemikiran Prof. Dr. Mubyarto”. *Jurnal Syariah*, Vol.9, No.1, April 2021.
- Galston, William A. “Kebajikan-Kebajikan Liberal”, dalam Felix Baghi, ed. *Kewarganegaraan Demokratis dalam Sorotan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Hadi, Qonita Malya dkk. “Dinamika Ekonomi Indonesia Era Reformasi: Perubahan, Tantangan dan Prospek Masa Depan”. *Jurnal Sindro Cendekia Pendidikan*, Vol. 5, No.6, Juni 2024.
- Haerisma, Alvien Septian. “Konsepsi Pemikiran Dasar Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Kerakyatan untuk Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol.4, No.2, Desember 2019.
- Hasna, Anisa Mutia. “Etika dalam Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm). *Jurnal Youth & Islamic Economic*, Vol. 03, No. 02, Juli 2022.
- Hastangka. “Filsafat Ekonomi Pancasila Mubyarto”. *Jurnal Filsafat*, Vol. 22, No. 1, April, 2012.
- Hastangka. “Filsafat Ekonomi Pancasila Mubyarto”. *Jurnal Filsafat*, Vol. 22, No. 1, April 2012.
- Karimi, Syafruddin. “Sistem Ekonomi Pancasila, Keadilan Sosial dan Neoliberalisme Global”. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, Vol. 4, No. 1, April 2024.
- Laku, Sylvester Kanisius. “Nilai Filosofis Sila I: Ketuhanan yang Maha Esa” , dalam Andreas Doweng Bolo dkk. ed, *Pancasila Kekuatan Pembebasan*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2012.

- Li, Dominggus Elcid. “Republik, Keadilan Sosial dan Kapitalisme di Indonesia”, dalam Dominggus Elcid Li dan Sujarwoto, ed. *Ketidakadilan Sosial Kapitalisme dan Demokrasi: Catatan dari Penjuru Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Penerbit Indonesia Social Justice Network, 2021.
- Mahfuzah, Nandani., Zahara Zulkifli Nasution dan Fauziah Lubis, “Implikasi Globalisasi dan Kapitalisme Perspektif Teori Dependensi”. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, Vol. 9, No. 3, Juni 2024.
- Mustofa, Alim. “Tantangan Masa Depan Koperasi di Indonesia”, dalam Ahmad Zarkasi Efendi dkk. ed. *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Malang: Penerbit Averroes Press, 2012.
- Purwendah, Elly Kristiani. “Konsep Keadilan Ekologi dan Keadilan Sosial dalam Sistem Hukum Indonesia antara Idealisme dan Realistis”. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2019.
- Putra, Andreas Maurenis. “Konsumerisme: Penjara Baru Hakikat Manusia”. *Societas Dei*, Vol. 5, No.1, April 2018.
- Rahayu, Annisa Eka dan Mohamad Anton Athoillah. “Peran Pasar dalam Distribusi Sumber Daya Perspektif Ekonomi Syariah”. *Jurnal Iqtishoduna*, Vol. 8, No. 2, Desember 2022.
- Sulaiman, Eman. “Hukum dan Kepentingan Masyarakat: Memosisikan Hukum Sebagai Penyeimbang Kepentingan Masyarakat”. *Jurnal Hukum Diktum*, Vol. 11, No. 1, Januari 2013.
- Sundari, Ariefah., Yuli Sintha Asi dan Ana Fitriatul Bilgies. “Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Ekonomi Sebagai Landasan Rekonstruksi Ekonomi Pancasila”. *Jurnal Humanis*, Vol.13, No. 2, Juli 2021.
- Sutopo, Oki Rahardianto. “Biaya-Biaya Manusia dalam Era Neoliberalisme”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 1, No.1, Mei 2023.
- Tiba, Yakop Pai., Yakobus Adi Saingo dan I Made Suardana. “Signifikansi Nilai-Nilai Pancasila pada Sila keLima Pancasila Bagi Keadilan dan Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1, Januari 2025.
- Widoyoko, Johannes Danang. “Perubahan dan Kesenambungan Kapital di Indonesia: Oligarki dan Kapital Negara”, dalam Abdil Mughis Mudhoffir dan Coen Husain Pontoh, ed. *Oligarki: Teori dan Praktik*. Serpong: Penerbit CV, Margin Kiri, 2020.

KARYA YANG TIDAK DIPUBLIKASI

- Ajaib. “Mengetahui Lebih Jauh Sejarah Ekonomi Pancasila.” *Ajaib*, <https://ajaib.co.id/mengenallebihjauhsejarahekonomipancasila/#:~:text=Sejarah%20ekonomi%20Pancasila%20dimulai%20pada,ke%20kanan%2C%20hingga%20mencapai%20sebuah.html>. Diakses pada 25 Februari 2025.
- Dita, Edith Erian. “Memaknai Subjek Manusia Egois dalam Perspektif Max Stirner”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.
- Gepa, Maksimus. “Telaah Praktik Kapitalisme di Indonesia: Tinjauan Kritis Berdasarkan Pancasila”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.
- Julung, Bonavantura. “Perkembangan Kapitalisme Modern dan Krisis Ekologi di NTT: Menelisik Peran Kapitalis dalam Masalah Pertambangan Di NTT”. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2013.
- Manuk, Leonardo Gaya. “Sistem Ekonomi Kapitalis Neoliberal terhadap Penerapan Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dari Pancasila”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.
- Muliati, Firda Dwi. “Fantastis! Produksi Emas FreePort Nyaris 2 Juta Ons di 2023,” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240202195907-4-511338/fantastis-produksi-emas-freeport-nyaris-2-juta-ons-di-2023>. Diakses pada 3 Agustus 2024.
- Nanto, Yohanes De Brito. “Teologi *Roeng* sebagai Model Teologi Pembebasan dalam Pembangunan Pariwisata Super Premium Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat”. *Tesis*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023/2024.
- Ngaguk, Maxi Siprianus. “Partisipasi Koperasi dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Guna Mengatasi Kemiskinan di Indonesia”. *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.
- Rengu, Yohanes Risanto. “Kritik atas Kapitalisme dalam Terang Ajaran Sosial Gereja”. *Tesis*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.
- Saur, Avent. “Demi Kemanusiaan yang Belum Kalah”. *Gita Sang Surya*, November-Desember, 2017: 8.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. “Menilik Kembali Sejarah dan Regulasi Industri Pertambangan di Indonesia-Bagian 3”, *dalam WALHI*, <https://www.walhi.or.id/menilik-kembali-sejarah-dan-regulasi-industri-pertambangan-di-indonesia.html>. Diakses pada 9 April 2025.

Wicaksono, Raden Ariyo. “10 Provinsi Pencetak Konflik Agraria Tertinggi versi KPA”, dalam *BETAHITA*, <https://betahita.id/news/detail/9784/10-provinsi-pencetak-konflik-agraria-tertinggi-versikpa>. Html ?v=17202 18444.html. Diakses pada 3 Februari 2025.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “Freeport Indonesia,” https://id.wikipedia.org/wiki/Freeport_Indonesia#Referensi. Diakses pada 3 Agustus 2024.